

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
SISWA KELAS V SD NEGERI REJODADI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



**Oleh:
RATNA KARTIKA CANDRA
NPM. 12144600162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
SISWA KELAS V SD NEGERI REJODADI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



**Oleh:
RATNA KARTIKA CANDRA
NPM. 12144600162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: Mendeskripsikan Pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep gaya magnet pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Rejodadi Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode siklus. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Rejodadi yang berjumlah 25 siswa dengan perincian 13 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data dan pemaparan data. Pada proses pelaksanaannya, peneliti menggunakan pre-test yang dilanjutkan pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 2 siklus didukung dengan penerapan penggunaan model *Inquiry*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: (1) langkah-langkah pembelajaran model *Inquiry* pembelajaran IPA tentang gaya magnet siswa kelas V SD Negeri Rejodadi tahun ajaran 2015/2016 meliputi; penyajian materi pelajaran, penjelasan pembelajaran model *Inquiry*, melakukan diskusi dan mencari jawaban dari soal diskusi, membacakan hasil diskusi, siswa bersama guru menyimpulkan materi, dan evaluasi. (2) Penggunaan model *Inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA tentang gaya magnet kelas V SD Negeri Rejodadi tahun ajaran 2015/2016. Hal ini terbukti pada perolehan nilai siswa dari siklus I hingga siklus II. Pada tahap siklus I telah terjadi peningkatan sebesar 6,67% dari kondisi awal 60% meningkat 66,67%. Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan peningkatan sebesar 15,93% dari kondisi siklus I sebesar 66,67% menjadi 82,69%.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Model *Inquiry*, IPA

ABSTRACT

The aims of this research were: describing the learning used inquiry model in increasing the conceptual understanding about magnetic force on nature science of V Class at Rejodadi Elementary School, Academy Year 2015/2016.

This research was a classroom action research (CAR) with cycle method. The subjects were 25 students, consisted 13 male and 12 female. Data collecting technique used test, interview and observation. The data analysis technique used data collection, data reduction, and exposure data. In this implementation the research used pre-test method; consisted of 2 circles action which was supported by inquiry model.

Based on this research result, the research could be concluded that (1) the steps of Inquiry learning model of science about magnetic force of V Class such as teaching and explaining the material used Inquiry model, the student discussion and answer the question of exercise, reading the question of exercise, then teacher and student concluded the material and the last evaluation. (2) The used of Inquiry model could increased the conceptual understanding the science learning about magnetic force of V class. It confirmed in students achievement from the 1st and 2nd cycles. In the 1st cycle, achieved about 6,67% from 60% up to 66,67% , while in the 2nd cycle changed to 66,67% up to 82,69% and the increased up to 15,93%.

Keywords: The Conceptual Understanding, Inquiry Model, Science

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
SISWA KELAS V SD NEGERI REJODADI
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Ratna Kartika Candra
Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, 25 Juni 2016

Pembimbing


Setyo Eko Atmojo, M.Pd.

NIP. 19861227 201201 1 001

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP GAYA MAGNET MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
SISWA KELAS V SD NEGERI REJODADI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

RATNA KARTIKA CANDRA

NPM. 12144600162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 26 Juli 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama





Tanda Tangan. Tanggal

Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

Sekretaris : Taufik Muhtarom, M.Pd

Penguji I : Wahyu Kurniawati, M.Pd

Penguji II : Setyo Eko Atmojo, M.Pd

 9/8 2016
 9/8/2016
 1/8 2016
 4/8 2016

Yogyakarta, 02 Agustus 2016

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,




Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

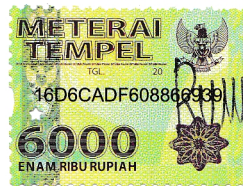
Nama : Ratna Kartika Candra
No. Mahasiswa : 12144600162
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Konsep Gaya Magnet Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Inquiry* Siswa Kelas V SD Negeri Rejodadi Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 25 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Ratna Kartika Candra

MOTTO

Jadilah orang yang senantiasa bermanfaat bagi orang lain dan jangan pernah memanfaatkan orang lain

Orang yang baik adalah orang yang mau mengakui kesalahannya, lalu meminta maaf

Allah tidak akan merubah nasib kaum, kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya (Ar. Ra'du : 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Terjemahan Q.S. Al Insyiroh : 6)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Suparno dan Ibu Jumiati yang telah ikhlas memberikan kasih sayang kepadaku, selalu memberikan motivasi, mendoakan serta tak hentinya membimbingku. Semoga Allah SWT memberi balasan yang lebih baik untuk mereka dan mengabulkan segala doa-doanya.
- ❖ Saudaraku tersayang Mas Agung, Reza, dan Dicky yang selalu memberikan kasih sayang dan doa untukku.
- ❖ Rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD UPY khususnya kelas A5-12 atas kebersamaannya yang indah.
- ❖ Rekan-rekan guru, staff dan karyawan SD Negeri Rejodadi yang telah memberikan banyak pengalaman.
- ❖ Kampusku tercinta Universitas PGRI Yogyakarta yang selalu ku banggakan.
- ❖ Sahabatku terkasih Mulat, Ika, Oliv, Rina, dan Bakti yang selalu memberikan doa dan setia menemaniku dalam suka dan duka.
- ❖ Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Gaya Magnet Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Inquiry* Siswa Kelas V SD Negeri Rejodadi Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Selama pembuatan skripsi ini penulis mendapat bantuan, dukungan, dorongan, semangat dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan;
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberi kemudahan;
3. Dhiniaty Gularso, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan dukungan;
4. Setyo Eko Atmojo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tak hentinya memberikan kemudahan dalam bimbingan;
5. Kepala Sekolah SD Negeri Rejodadi, guru dan staff atas izin yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian;

6. Siswa-siswi kelas V SD Negeri Rejodadi yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dalam proses penulisan maupun hasil. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	9
A. Kajian Teori	9
1. Pemahaman Konsep	9
2. Ilmu Pengetahuan Alam	11
a. Pengertian Pembelajaran IPA	11
b. Tujuan Pembelajaran IPA	12
c. Karakteristik IPA	14
d. Perlunya IPA Diajarkan di Sekolah Dasar	15
3. Model Pembelajaran Inquiry	15
a. Pengertian Model Inquiry	15
b. Tujuan Model Inquiry	17
c. Tahapan Inquiry	18

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Inquiry	20
4. Materi Gaya magnet	21
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Subyek dan Objek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Pratindakan	43
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	48
C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	104
A. Simpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal tes tentang gaya magnet.....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen observasi terhadap guru dalam penerapan Model <i>inquiry</i> di pembelajaran	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen pengamatan respon siswa saat pembelajaran menggunakan model <i>Inquiry</i>	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi pedoman wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model <i>Inquiry</i>	39
Tabel 3.6 Tabel Rentang Nilai	42
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran IPA pada Kondisi Awal	47
Tabel 4.2. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	56
Tabel 4.3 Hasil Nilai Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru Tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Siklus I.....	60
Tabel 4.4. Hasil Nilai Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Siswa Tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Siklus I.....	66
Tabel 4.5. Data Nilai IPA Tentang Benda Magnetis Dan Non Magnetis Serta Kekuatan Gaya Magnet Untuk Siswa Kelas V SD N Rejodadi Pada Siklus I	68
Tabel 4.6. Peningkatan Persentase Banyaknya Siswa yang Tuntas	69
Tabel 4.7. Hasil Nilai Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru Tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Siklus II.....	84

Tabel 4.8. Hasil Nilai Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Kegiatan	
Siswa Tentang Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Siklus II	87
Tabel 4.9. Data Nilai IPA Tentang Benda yang Menggunakan Prinsip	
Gaya Magnet Serta Membuat Magnet Dengan Berbagai Cara	
Siswa Kelas V SD N Rejodadi Pada Siklus II	89
Tabel 4.10. Peningkatan Persentase Banyaknya Siswa yang Tuntas.....	90
Tabel 4.11. Peningkatan Rata-rata Kelas Mata Pelajaran IPA dan	
Persentase Banyaknya Siswa yang Tuntas	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Arah garis gaya magnet.....	24
2.2. Pembuatan magnet dengan cara induksi	25
2.2.Pembuatan magnet dengan cara menggosokkan.....	26
2.3. Pembuatan magnet dengan cara mengalirkan arus listrik.....	27
3.1. Spiral PTK KemmisMc Taggart	33
4.1. Peningkatan Rata-rata Kelas Mata Pelajaran IPA dan Persentase Banyaknya Siswa yang Tuntas	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus Pembelajaran	111
2. Lembar Observasi Terhadap Guru.....	118
3. Lembar Observasi Terhadap Siswa.....	122
4. Pedoman Wawancara Guru.....	126
5. Pedoman Wawancara Siswa.....	128
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	129
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	138
8. Daftar Presensi Siklus I.....	147
9. Daftar Presensi Siklus II.....	148
10. Kisi-kisi dan soal LKS Siklus I Pertemuan I.....	149
11. Kisi-kisi dan soal LKS Siklus I Pertemuan I.....	152
12. Kisi-kisi dan soal LKS Siklus II Pertemuan I.....	155
13. Kisi-kisi dan soal LKS Siklus II Pertemuan II.....	158
14. Kisi-kisi dan soal Pretest Siklus I.....	162
15. Kisi-kisi dan soal Posstest Siklus I.....	167
16. Kisi-kisi dan soal Pretest Siklus II.....	172
17. Kisi-kisi dan soal Posstest Siklus II.....	177
18. Hasil Evaluasi Keadaan Awal Siswa.....	183
19. Hasil Evaluasi Siklus I.....	184
20. Hasil Evaluasi Siklus II.....	185
21. Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	186
22. Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	187
23. Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	188
24. Hasil Rekapitulasi Nilai Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	189
25. Sampel Hasil Observasi Terhadap Guru Siklus I.....	190
26. Sampel Hasil Observasi Terhadap Siswa Siklus I.....	191
27. Sampel Hasil Observasi Terhadap Guru Siklus II.....	192
28. Sampel Hasil Observasi Terhadap Siswa Siklus II.....	193
29. Sampel Hasil Wawancara Guru	194

30. Sampel Hasil Wawancara Siswa.....	196
31. Sampel Hasil Nilai Individu.....	197
32. Sampel Hasil Nilai Kelompok.....	199
33. Foto Pratindakan.....	201
34. Foto Pembelajaran Siklus I.....	202
35. Foto Pembelajaran Siklus II.....	203
36. Bahan Ajar Siklus I.....	210
37. Bahan Ajar Siklus II.....	217
38. Surat Keterangan BAPPEDA.....	218
39. Surat Ijin Observasi.....	219
40. Surat Keterangan dari SD.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan program pendidikan bukan program pengajaran, yaitu program yang direncanakan diprogramkan dan dirancang yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu yang lalu, sekarang maupun yang akan datang. Berbagai bahan tersebut direncanakan secara sistemik, artinya direncanakan dengan memerhatikan keterlibatan berbagai faktor pendidikan secara harmonis (Dakir, 2010:3). Dalam setiap sekolah pasti terdapat proses belajar, baik belajar dalam kelas maupun belajar di luar kelas. Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja yang berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar (Trianto, 2010:16).

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Jadi pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah

ditetapkan sebelumnya (Trianto, 2010:17). Kegiatan belajar di dalam kelas, pada dasarnya adalah proses belajar mengajar dalam lingkungan yang sempit, dengan segala keterbatasannya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media dan bahan pembelajaran. Dengan kata lain proses pembelajaran yang terbatas hanya dilakukan di dalam ruang kelas saja, cenderung yang ditekankan pengembangan potensi kognitifnya.

Hal yang sangat penting untuk diperhatikan guru dalam belajar mengajar adalah bagaimana mentransformasikan siswa sebagai pengobservasi pasif menjadi partisipan aktif di dalam proses pembelajaran. Dengan membawa anak didik belajar dari situasi biasa kepada dunia nyata akan lebih menarik minat, semangat, dan perhatian mereka dibanding dengan hanya mencari akal-akalan cerita dan ceramah. Sekolah merupakan lingkungan yang sengaja untuk membina anak-anak ke arah tujuan tertentu, khususnya untuk memberikan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal kehidupannya dikemudian hari. Semua itu berlaku dalam semua jenjang pendidikan, dari perguruan tinggi sampai Sekolah Dasar sekalipun, termasuk Sekolah Dasar Negeri Rejodadi.

Sekolah Dasar Negeri Rejodadi adalah sebuah sekolah dasar yang sedang berkembang dan selalu mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan. Sekolah dasar ini dalam kegiatan pembelajarannya telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) walaupun masih ada beberapa buku lama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Rejodadi sebagian besar masih berpusat pada guru, dimana guru masih

dominan dalam pembelajaran sehingga siswa terkadang terlihat bosan menerima materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat dalam proses pembelajaran pada hakikatnya kurang baik.

Pembelajaran seperti itu, akan siswa membuat tidak bisa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dapat berakibat siswa mudah lupa dengan apa yang sudah dipelajari dengan kata lain kurang dapat disimpan dalam memori siswa. Proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Rejodadi ini, seluruh guru masih menggunakan metode ceramah mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Materi dalam semua bidang pelajaran diberikan dengan metode yang sama yaitu dengan metode ceramah. Kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah duduk diam memperhatikan guru menjelaskan materi, kemudian siswa mengerjakan soal yang ada pada buku paket atau LKS yang sudah ada.

Pemahaman konsep adalah suatu pemahaman siswa pada materi yang akan diajarkan secara lebih rinci dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman konsep IPA tentang gaya magnet merupakan kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang ada dengan menggunakan bahasa atau kata-katanya sendiri sehingga membuatnya lebih paham dan tidak cepat lupa. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, seorang guru membutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang baik akan dapat membantu proses pembelajaran berlangsung dengan

baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan model pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang akan diajarkan oleh guru.

Materi di kelas V yang harus diajarkan oleh seorang guru kelas banyak macamnya, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, pengembangan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA pada hakikatnya diajarkan dengan menggunakan metode kontekstual, dimana dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi alam atau lingkungan dan keadaan sesungguhnya. Pada pembelajaran IPA di kelas V ini hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar siswa.

Pembelajaran IPA dikelas V dengan menggunakan metode ceramah sebenarnya kurang efektif dan kurang mencapai hasil yang optimal. Siswa yang mendapatkan nilai antara 45-60 sebanyak 8 siswa, sedangkan yang mendapat nilai antara 61-80 sebanyak 17 siswa. Pelajaran IPA akan lebih efektif dan akan membuat siswa aktif jika menggunakan model pembelajaran *Inquiry* yaitu pembelajaran yang bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Pembelajaran dengan menggunakan model ini selalu mengusahakan agar siswa menemukan sendiri konsep-konsep materi yang sedang dipelajari. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun secara fisik. Materi yang disajikan guru,

bukan begitu saja diberitahukan dan diterima oleh siswa. Siswa dikondisikan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru dan dibantu dengan sedikit bimbingan dari guru.

Sekolah Dasar Negeri Rejodadi terletak di Ngestiharjo dan berada persis di pinggiran pertigaan jalan yang sangat strategis. Kondisi lingkungan sekitarnya masih kelihatan alami dan udara yang ada di sekitarnya belum banyak tercemar oleh polusi, banyak pepohonan hijau serta rindang yang dapat digunakan sebagai tempat berteduh dan banyak pula area persawahan di sekitar sekolah tersebut. Akses menuju sekolah tersebut juga mudah karena letak sekolah yang berada di tepi jalan raya. Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri Rejodadi adalah > 75 dengan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa, jika pembelajaran IPA kelas V pada materi gaya magnet yang disampaikan tidak menggunakan metode ceramah, akan tetapi dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “Peningkatan Pemahaman Konsep Gaya Magnet Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Inquiry* Siswa Kelas V SD Negeri Rejodadi Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas diidentifikasi suatu permasalahan yaitu :

1. Guru secara keseluruhan masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Siswa masih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
3. Masih banyaknya siswa yang prestasi belajarnya di bawah KKM yaitu pada mata pelajaran IPA.
4. Guru belum menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar anak.

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi, tidak semua masalah akan diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Penelitian difokuskan pada masalah yang terkait dengan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Materi IPA yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya magnet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok sebagai berikut.

Apakah penerapan model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep gaya magnet mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Rejodadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian dari masalah yang ada adalah :

Pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep gaya magnet mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Rejodadi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui model *Inquiry*. Dengan demikian isi dari skripsi ini akan menambah pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep mengenai materi gaya magnet bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran pemecahan masalah dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* sehingga pemahaman konsep siswa lebih meningkat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry*, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan mata pelajaran lain pada umumnya.

c. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua dengan aktivitas dan prestasi belajar putra-putrinya di sekolah. Dengan demikian, akan menggugah hati para orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam rangka meningkatkan serta menyukseskan pendidikan bagi putra-putrinya.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. Sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.